



Bus Edukasi Anti Korupsi Diluncurkan

YOGYA (MERAPI) - Bus pembelajaran antikorupsi (Anti Corruption Learning Center / ACLC) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) diluncurkan di Yogyakarta. Rencananya bus yang berisi perangkat komputer edukasi antikorupsi itu akan beroperasi selama setahun di wilayah DIY.

Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat (Dikyanmas) Deputi Pencegahan KPK Deddie A Rachim mengatakan, Yogyakarta adalah kota pertama beroperasinya Bus ACLC. Yogyakarta dipilih karena menjadi pilot project program pencegahan korupsi berbasis keluarga. Tepatnya di Kampung Prenggan, Kotagede Yogyakarta.

"Bus ini sebagai usaha bersama membangun integritas bangsa. KPK ingin menjangkau lebih banyak masyarakat ke berbagai daerah. Mudah-mudahan masyarakat dapat memahami nilai-nilai antikorupsi," terang Deddie di sela peluncuran bus ACLC di Taman Pintar Yogyakarta, Senin (24/11).

Bus ACLC itu berisi 10 perangkat komputer yang berisi aplikasi antikorupsi dan informasi mengenai kategori perilaku korupsi. Sebagian besara aplikasi tersebut berupa game yang isinya menanamkan sikap antikorupsi. Selain itu juga ada pemutaran video antikorupsi.

Deddie menyebut ada 9 sikap antikorupsi di KPK yaitu kejujuran, keberanian, bertanggungjawab, sederhana, mandiri, bekerja keras, disiplin, peduli dan adil.

Bus ACLC hibah dari Jerman itu menambah bus KPK menjadi 3 unit. Namun 2 unit bus yang terus berkeliling di Jawa dan Sumatera lebih ke pelayanan publik.

Rencananya setiap Sabtu dan Minggu bus ACLC akan ditempatkan di Taman Pintar Yogyakarta. Sedangkan di hari lain akan berkeliling di sekolah-sekolah di kabupaten dan kota di DIY. Dia menuturkan Taman Pintar dipilih karena lokasinya strategis dan banyak dikunjungi masyarakat. Terutama anak-anak dan remaja. "Kami juga berkoordinasi dengan Taman Pintar dengan membuat zona edukasi KPK di gedung kotak. Saat ini dalam proses pembuatan," ujarnya.

Dia menjelaskan terkait program pembangunan pencegahan korupsi berbasis keluarga yang sudah berjalan di Prenggan, saat ini hasilnya belum bisa dinilai.

Rencananya Peringatan Hari Anti Korupsi tahun ini juga diadakan di DIY. Peringatan dengan Festival Anti Korupsi pada 9 Desember di Grha Sabha Pramana UGM. Sejumlah instansi pemerintah dan BUMD, BUMN juga akan diundang.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengapresiasi setinggi-tingginya kepada KPK dengan dipilihnya Yogyakarta sebagai kota pertama operasional bus ACLC. Termasuk program pencegahan berbasis keluarga di Prenggan Kotagede. Diharapkan program itu dapat berkembang di tingkat kota. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005